

BAB I

ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN 2018

A. ANALISIS SITUASI TAHUN 2018

Pelaksanaan kegiatan dan program Balai Litbangkes Baturaja 2018 tidak terlepas dari hambatan yang dialami pada tahun 2017. Hambatan tersebut menjadi bahan perbaikan bagi program Balai Litbangkes Baturaja untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

B. KELEMBAGAAN

1. LATAR BELAKANG

Berdirinya Balai Litbangkes Baturaja di dasari adanya upaya untuk meningkatkan kualitas penanggulangan malaria dan penyakit bersumber binatang lainnya. Melalui proyek Intensifikasi Pemberantasan Penyakit Menular (ICDC) dan Bank Pembangunan Asia (Asia Development Bank), di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan telah dibangun secara bertahap sebuah Stasiun Lapangan Pemberantasan Vektor (SLPV) pada tahun 1999. Stasiun ini memiliki tugas bimbingan, survey, penelitian dan pengkajian terhadap kualitas upaya pemberantasan malaria.

Dalam perjalanan waktu SLPV diarahkan meliputi semua kegiatan pemberantasan penyakit bersumber binatang, karenanya nama SLPV berubah menjadi Unit Pelaksana Fungsional Pemberantasan Vektor dan Reservoir Penyakit (UPF-PVRP), secara organisasi berada dibawah BPVRP Salatiga. Kemudian dalam perkembangannya melalui persetujuan menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dalam surat nomor 283/M.PAN/8/2003 tertanggal 29 Agustus 2003 berubah lagi menjadi Loka Penelitian dan Pengembangan Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang atau yang disingkat Loka Litbang P2B2. Organisasi dan tata kerja dari Loka ini diputuskan melalui Surat Keputusan Menteri kesehatan RI Nomor 1406/MENKES/SK/IX/2003 tanggal 30 September 2003 berubah sesuai Permenkes 894/Menkes/Per/IX/2008 tentang organisasi dan tata kerja dari Loka Penelitian dan Pengembangan Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang berubah kembali sesuai Permenkes 2362/Menkes/Per/XI/2011 tanggal 22 November 2011.

Melalui persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor B/540/M.KT.01/10/2018 tanggal 24 Oktober 2018 berubah lagi menjadi Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kelas II (Balai Litbangkes) Organisasi dan tata kerja diputuskan melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 65 Tahun 2018 Tanggal: 23 Januari 2018

2. VISI, MISI

Visi dan Misi Kementerian Kesehatan (Kemenkes) 2015-2019 mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 7 misi pembangunan yaitu:

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional,serta
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Sejalan dengan Visi dan Misi Kemenkes 2015-2019, pelaksanaan Visi dan Misi Badan Litbang Kesehatan khususnya Balai Litbangkes Baturaja mengacu kepada visi dan misi Presiden Republik Indonesia, sebagai upaya mendukung 7 misi pembangunan dan Nawa Cita. Badan Litbang Kesehatan memiliki peran penting dalam penyediaan data kesehatan yang komprehensif dan berkesinambungan, sehingga hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang berkualitas diharapkan dapat menjadi dasar bagi pembangunan kesehatan manusia Indonesia.

Kemenkes mempunyai peran dan kontribusi dalam tercapainya seluruh

Nawa Cita terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Sembilan agenda prioritas (Nawa Cita) yang ingin diwujudkan pada Kabinet Kerja, yakni:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara.
2. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
6. Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di Pasar Internasional
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.
9. Memperteguh ke-Bhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Terdapat dua tujuan Kementerian Kesehatan pada tahun 2015-2019, yaitu: 1) meningkatnya status kesehatan masyarakat dan; 2) meningkatnya daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan.

3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor Nomor : 65 Tahun 2017 Tanggal: 23 Januari 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Litbangkes Baturaja sebagai Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan secara administratif dibina oleh Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan secara teknis

fungsional dibina oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat.

Tugas Melakukan penelitian dan pengembangan kesehatan di bidang penyakit tular nyamuk (malaria, DBD, chikungunya, *Japanese encephalitis*, dll) dengan spesialisasi **filariasis**. Balai Litbangkes Baturaja menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

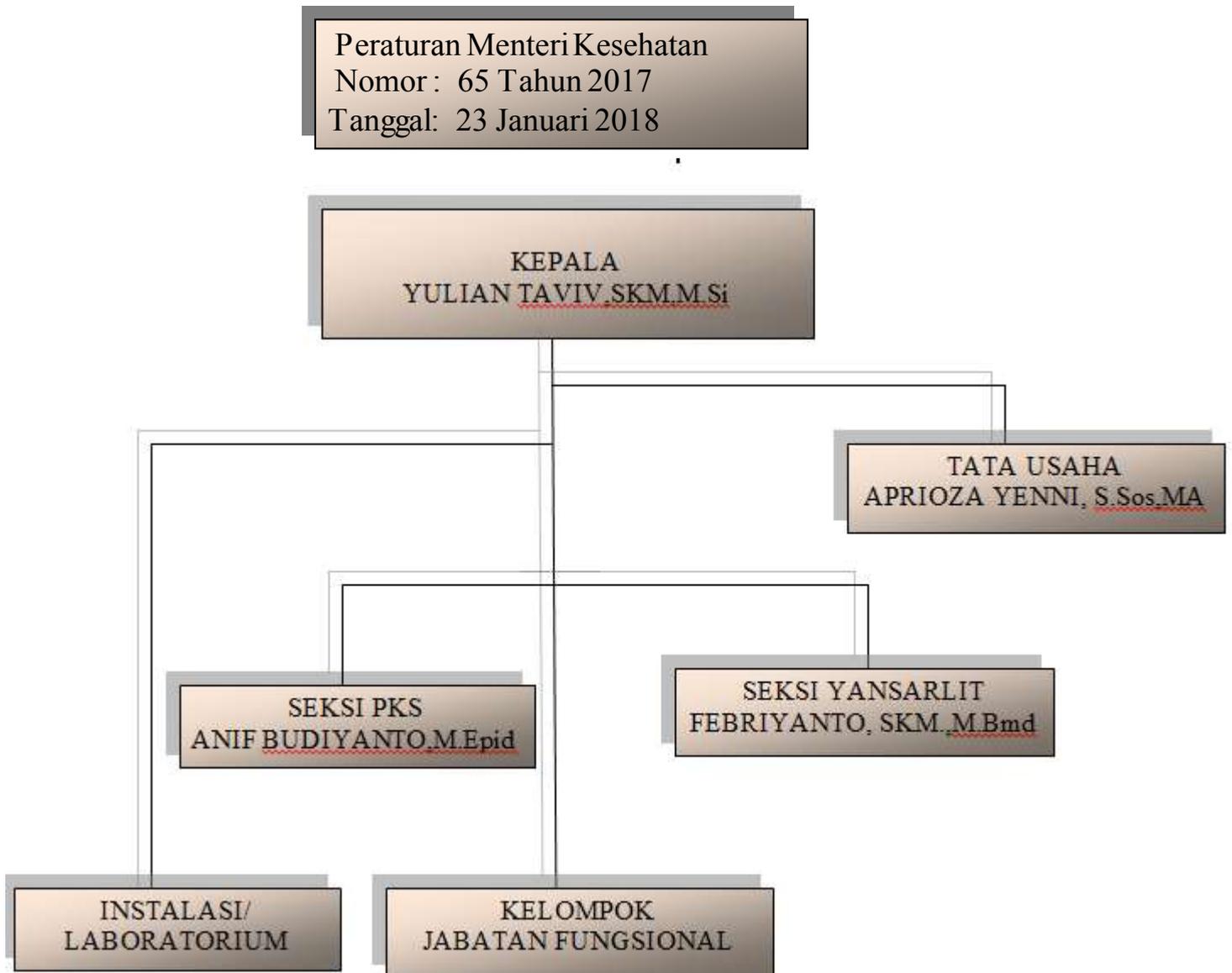
- a. Penyusunan rencana dan program penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang ;
- b. Pelaksanaan kerjasama penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang ;
- c. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang ;
- d. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit sesuai keunggulannya ;
- e. Penentuan karekteristik epidemiologi penyakit bersumber binatang ;
- f. Pengembangan metode dan teknik pengendalian penyakit bersumber binatang;
- g. Pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang serta pelayanan masyarakat ;
- h. Pengembangan jaringan informasi dan Ilmu pengetahuan teknologi kesehatan ;
- i. Pelaksaaan diseminasi dan promosi hasil-hasil penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang ;
- j. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

4. Struktur Organisasi Balai Litbangkes Baturaja

Susunan organisasi Balai Litbangkes Baturaja berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor Nomor : 65 Tahun 2017 Tanggal: 23 Januari 2018, terdiri dari :

1. Kepala Balai Litbangkes Baturaja
2. Ka. Urusan Tata Usaha
3. Seksi Program dan kerjasama
4. Seksi Pelayanan dan Sarana Penelitian
5. Instalasi / Laboratorium
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 1. STRUKTUR ORGANISASI BALAI LITBANGKES BATURAJA



C. SUMBER DAYA

Peningkatan kapasitas institusi Balai Litbangkes Baturaja pada tahun anggaran 2018 yang meliputi:

1. Pengembangan manajemen
2. Pengembangan SDM
3. Pengembangan sarana dan prasarana

1. PENGEMBANGAN MANAJEMEN

Pada tahun 2018 di Balai Litbangkes Baturaja terdapat 17 orang tenaga peneliti sesuai dengan Tabel 1.1

TABEL 1.1 JUMLAH PENELITI DI BALAI LITBANGKES BATURAJA TAHUN 2018

NO	NAMA	PANGKAT/GOLONGAN	JABATAN	KET
1	Santoso, M.Sc	Pembina / IV.a	Peneliti Ahli Madya	
2	Lasbudi Ambarita, M.Sc	Pembina / IV.a	Peneliti Ahli Madya	
3	Yahya, M.Si	Pembina / IV.a	Peneliti Ahli Madya	
4	Milana Salim, M.Sc	Penata / III.c	Peneliti Ahli Muda	
5	Hotnida Sitorus, M.Sc	Penata / III.c	Peneliti Ahli Muda	
6	Drh. I Gede wempi dody,	Penata / III.c	Peneliti ahli Pertama	
7	Drh. Nungki Hapsari	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
8	Yanelza Supranelfy, M.Sc	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
9	R.Irpan Pahlepi,SKM	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
10	Rika Mayasari, S.Si	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
11	Indah Margarethy.M.Si	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
12	Tanwirotun Ni'mah,S.Si	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
13	Tri Wurisastuti.SSi	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
14	Maya Arisanti,SKM	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	

15	Ritawati, S.Si	Penata Muda / III.a	Peneliti ahli Pertama	
16	Vivin Mahdalena,S.Si	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	
17	Rizki Nurmaliani,SKM	Penata Muda Tk.I / III.b	Peneliti ahli Pertama	

2. PENGEMBANGAN SDM

Pengembangan SDM terdiri dari 3 kegiatan, yaitu kegiatan tata usaha/perencanaan pegawai, mutasi pegawai, dan pengembangan pegawai.

1. Tata usaha/perencanaan pegawai

Kegiatan tata usaha dan perencanaan pegawai mencakup penyusunan formasi, rekrutmen, dan kesejahteraan pegawai (cuti, BPJS, taspen, karpeg, karsu/karis, pelanggaran disiplin). Di tahun 2018 Balai Litbangkes Baturaja mengadakan rekrutmen CPNS dengan kualifikasi statistisi ahli pertama. Sampai dengan 31 Desember 2018, jumlah pegawai Balai Litbangkes Baturaja sebanyak 53 orang menurut pendidikan sesuai Tabel 1.2

TABEL 1.2 JUMLAH PEGAWAI MENURUT PENDIDIKAN TAHUN 2018

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	S2	11 orang
2	Profesi	2 orang
3	S1	24 orang
4	D3	6 orang
5	SLTA	10 orang
6	SLTP	1 orang
7	SD	1 orang
	Jumlah	53 orang

Jumlah pegawai menurut jenis kelamin, sesuai Tabel 1.3

TABEL 1.3 JUMLAH PEGAWAI MENURUT JENIS KELAMIN TAHUN 2018

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	23 orang
2	Perempuan	30 orang
Jumlah		53 orang

Jumlah pegawai menurut pangkat/golongan, sesuai Tabel 1.4

TABEL 1.4 JUMLAH PEGAWAI MENURUT PANGKAT/GOLONGAN TAHUN 2018

No	Pangkat/Golongan	Jumlah
1	Pembina/ IV.a	4 orang
2	Penata Tingkat I /III.d	1 orang
3	Penata /III.c	4 orang
4	Penata Muda Tk. I/III.b	23 orang
5	Penata Muda / III.a	7 orang
6	Pengatur Tk. I / II.d	2 orang
7	Pengatur / II.c	5 orang
8	Pengatur Muda Tk. I / II.b	10 orang
9	Pengatur Muda / II.a	1 orang
10	Juru / I.c	1 orang
Jumlah		53 orang

Jumlah pegawai menurut jabatan fungsional, sesuai Tabel 1.5

TABEL 1.5 JUMLAH PEGAWAI MENURUT JABATAN FUNGSIONAL TAHUN 2018

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Peneliti Ahli Madya	3 orang
2	Peneliti Ahli Muda	2 orang
3	Peneliti Ahli Pertama	12 orang
4	Litkayasa Pelaksana	2 orang
Jumlah		19 orang

2. Pengembangan Pegawai

Kegiatan pengembangan pegawai dilakukan melalui pemberian tugas/ijin belajar, kursus/pelatihan, magang dan pertemuan/seminar ilmiah serta melalui pembinaan teknis dan adminitrasi. Terlaksananya pegawai yang sedang menempuh tugas belajar jenjang S2 sebanyak 2 orang, secara kumulatif tugas belajar pada tahun 2018 diberikan kepada 1 orang. Keterbatasan pembiayaan tugas belajar mengharuskan proses seleksi pegawai yang memenuhi syarat tugas belajar harus selektif dan transparan serta pemberian ijin belajar dengan biaya sendiri. Pemberian ijin belajar juga harus mengikuti aturan yang berlaku, dengan mempertimbangkan prioritas kebutuhan organisasi, beban kerja, kualifikasi pegawai, dan rencana pemanfaatan SDM setelah lulus tugas belajar. Alternatif lain, berupa adanya bantuan pembiayaan bagi yang tidak terbiayai dari program tugas belajar, mengingat bahwa kewenangan melaksanakan tugas belajar berada di Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan (PPSDM). Alternatif ini menjadi penting agar target dalam melaksanakan program pendidikan bergelar tidak hilang begitu saja. Kegiatan peningkatan keterampilan dan kemampuan pegawai telah dilakukan dengan mengirim pegawai untuk mengikuti berbagai kursus/pelatihan. Balai Litbangkes Baturaja telah melakukan kegiatan peningkatan SDM bagi ASN di Balai Litbangkes Baturaja tahun 2018, yang meliputi Training center Risesdas, Training center Riset Vektora, Seminar Nasional Kesehatan, Diklat PIM IV bagi ASN

Struktural dan *Pelatihan Character Building* bagi seluruh pegawai baik ASN maupun honorer Kegiatan pelatihan dilakukan selama 3 (tiga) hari pada tanggal 22-24 September 2018 di Lampung Selatan Provinsi Lampung.

Ke depan, perencanaan pengembangan pegawai agar lebih terstruktur dan terarah sesuai dengan kebutuhan iptekkes dan kebijakan program. Di samping itu, peneliti juga dituntut memiliki kemampuan teknis dalam pemasaran hasil penelitian Balai Litbangkes Baturaja .

TABEL 1.6 KEGIATAN PENINGKATAN SDM BALAI LITBANGKES BATURAJA TAHUN 2018

NO	NAMA DIKLAT/MAGANG/SEMINAR/WORKSHOP	JUMLAH PESERTA	TEMPAT	BULAN PELAKSANAAN
1	Pelatihan Geografi Information System (GIS)	2	Jokjakarta	13-16 Maret 2018
2	TOT Pelatih Nasional Riskesdas	1	Jakarta	Maret 2018
3	Training center Riskesdas	20	Lampung, Sumsel dan Sumut	9-17 April 2018
4	Pelatihan aplikasi sistem informasi kebutuhan pelatihan (Sibulat)	2	Palembang	April
5	Training center Riset Vektora	10	Semarang	Mei
6	Workshop penulisan KTI	18	Baturaja	11-13 Juli
7	Diklat PIM IV	2	Jakarta	Juni-November 2018
8	Capacity Building	53	Prov. Lampung	22-24 September
9	TOT Mikroskopis Malaria	2	Jakarta	14-27 Oktober
10	Seminar Nasional Kesehatan	10	Jakarta	21-23 November
11	Pelatihan PCR di Lab Eijkman Jakarta	2	Eijkman Jakarta	9-16 Desember

3. Mutasi Pegawai

Mutasi dapat diartikan bahwa pegawai yang bersangkutan berpindah tempat kerja. Pada tahun 2018 tidak ada pegawai yang mutasi atau berpindah tempat kerja.

Pegawai yaang mengalami kenaikan pangkat/gol pada tahun 2018 sebanyak 13 pegawai, yang kenaikan pangkat bulan april sebanyak 11 pegawai dan kenaikan

pangkat Oktober sebanyak 2 pegawai. Salah satu syarat untuk dapat naik pangkat dari Golongan II ke Golongan III adalah harus lulus ujian dinas. Demikian juga untuk pegawai yang berstatus CPNS ke PNS harus melalui prajabatan dan pemeriksaan kesehatan oleh Dokter Penguji Tersendiri (DPT) atau Majelis Penguji Kesehatan Tersendiri (MPKT) .

3. PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA

Pengembangan dan peningkatan SDM harus dibarengi dengan peningkatan sarana dan prasarana melalui pengadaan, pengembangan dan pemeliharaan.

Kegiatan pengadaan tahun 2018 yang telah dilakukan sebagai berikut:

- a. Pengadaan pemeliharaan gedung dan halaman gedung kantor Balai Litbang Kesehatan Baturaja
- b. Paket pekerjaan : pengadaan jasa paket meeting kegiatan peningkatan kapasitas pegawai Balai Litbang Kesehatan Baturaja
- c. Pengadaan kegiatan paket meeting Diseminasi Balai Litbangkes Baturaja di Hotel Horison Ultiman Palembang tgl 15-17 Oktober 2018, meliputi superior room, Twinsharing meeting dan pax Half day meeting
- d. Pengadaan Bahan laboratorium Entomologi dan bahan laboratorium Parasitologi Kantor Balai Litbang Kesehatan Baturaja
- e. Pengadaan Barang Persediaan Barang Konsumsi Penelitian Model Penanggulangan DBD Melalui Pendekatan Keluarga di Kota Metro Propinsi Lampung Tahun 2018
- f. Pengadaan peralatan dan mesin berupa peralatan laboratorium stereo mikroskop merek nikon smz 745 dan eclipse e100 dengan nomor id paket aks-p1808-1131740

Untuk mendukung kegiatan penelitian maka Laboratorium memiliki peranan yang cukup penting guna memproses dan mengidentifikasi serta menganalisa temuan spesimen dari kegiatan penelitian khususnya dari lapangan. Sampai dengan akhir tahun 2018, Balai Litbangkes Baturaja telah memiliki laboratorium sebagai berikut :

1. Laboratorium Entomologi, yang terdiri dari :
 - Ruang identifikasi serangga
 - Ruang pemeliharaan hewan percobaan (marmut)
 - Ruang rearing koloni serangga
2. Laboratorium Parasitologi, yang terdiri dari :
 - Ruang identifikasi parasit
 - Ruang prosesing spesimen parasitologi
 - Ruang koleksi spesimen dan data parasitologi
3. Laboratorium PCR
4. Laboratorium manajemen data satker

Profil Laboratorium Balai Litbangkes Baturaja

1. Laboratorium Entomologi

1.1. Kemampuan

Laboratorium entomologi memiliki kemampuan sebagai berikut :

- Pembuatan koleksi referensi spesimen nyamuk vektor.
- Identifikasi spesies serangga (nyamuk) baik stadium dewasa maupun pradewasa penular penyakit seperti vektor malaria, demam berdarah dan filariasis.
- Pengembangbiakan hewan uji (nyamuk dan marmut) guna keperluan penelitian.
- Melakukan uji kerentanan (*susceptibility test*) nyamuk vektor

1.2. Peralatan

Sampai saat ini Laboratorium entomologi secara bertahap berusaha untuk meningkatkan alat-alat laboratorium Entomologi sehingga memenuhi standarisasi Laboratorium Entomologi. Hambatan yang cukup krusial dalam

kegiatan operasional laboratorium adalah tidak berfungsinya alat ELISA Reader yang salah satu fungsinya adalah untuk mengidentifikasi *sporozoit* parasit Plasmodium pada kelenjar ludah (*salivary gland*) nyamuk. Selain itu juga terdapat beberapa alat yang sudah rusak sehingga diperlukan penggantinya seperti alat ukur kelembaban (*sling hygrometer*). Pada kenyataannya alat-alat yang disebutkan di atas sangat diperlukan dalam kegiatan penelitian.

1.3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Bila dilihat dari jumlah SDM yang sudah ada maka kebutuhan tenaga di Laboratorium Entomologi sudah cukup memadai namun masih perlu ditingkatkan kemampuan tiap-tiap teknisi. Peningkatan kemampuan SDM dapat dilakukan melalui pelatihan atau magang (*on the job training*).

1.4. Ruangan

Perlu dilakukan penataan ruang Laboratorium Entomologi yang standar, sehingga terdapat uraian yang jelas akan tugas dan fungsi masing-masing ruangan. Selain itu juga teknisi laboratorium seharusnya memiliki ruangan kerja khusus yang berlokasi dekat dengan laboratorium. Saat ini Laboratorium Entomologi Balai Litbangkes Baturaja terus berbenah sampai pada taraf yang diharapkan tersebut. Untuk itu perlu dilakukan penataan laboratorium secara standar sesuai ISO.

2. Laboratorium Parasitologi

2.1 Kemampuan

Laboratorium Parasitologi memiliki kemampuan sebagai berikut :

- Pembuatan koleksi referensi spesimen sediaan darah (malaria & filariasis).
- Pemeriksaan mikroskopis spesies parasit (nyamuk) malaria dan filariasis.

2.2 Peralatan

Salah satu kekurangan Laboratorium Parasitologi adalah belum dimilikinya lemari khusus penyimpanan mikroskop. Masa pakai mikroskop tentu saja akan lebih panjang apabila disimpan pada suatu tempat khusus yang kering dan tidak lembab.

2.3 Sumber Daya Manusia

Sudah selayaknya apabila seorang teknisi Laboratorium Parasitologi (analisis kesehatan) setelah kurun waktu tertentu kembali dilatih (*refreshing*) untuk mengasah kemampuan baik dalam memproses ataupun mengidentifikasi spesimen parasitologi. Disamping itu teknisi laboratorium yang umumnya belum memiliki pengalaman perlu dibekali dengan skill yang tajam melalui kegiatan magang di Laboratorium Badan Litbangkes atau yang setingkat.

2.4 Ruangan

Seperti halnya Laboratorium Entomologi, maka Laboratorium Parasitologi juga belum memiliki pola penataan standar sebagai suatu laboratorium. Dengan demikian perlu dilakukan penataan standar yang bisa dilakukan dengan bekerja sama dengan laboratorium Badan litbangkes ataupun pihak konsultan. Bila melihat kondisi Laboratorium Parasitologi saat ini, maka diperlukan suatu program yang terencana selama beberapa tahun ke depan terhadap segala aspek yang berhubungan dengan kegiatan laboratorium. Harapan yang di inginkan adalah kualitas pemeriksaan laboratorium akan semakin baik, sehingga dalam waktu yang tidak lama lagi Laboratorium di Balai Litbangkes Baturaja sudah dapat disejajarkan dengan unit laboratorium rujukan di tingkat propinsi/regional bahkan nasional.

3. Laboratorium PCR

3.1 Kemampuan Laboratorium PCR:

1. Pemeriksaan DNA Plasmodium Malaria dari darah dan nyamuk
2. Pemeriksaan DNA Filaria dari darah dan nyamuk

3.2 Produk Laboratorium PCR:

1. DNA Plasmodium Malaria (*Plasmodium falciparum* dan *Plasmodium vivax*)
2. DNA Filaria Malayi

4. Laboratorium Manajemen Data

Adapun bagian ruangan dari laboratorium ini sebagai berikut :

- Ruang komputer
- Ruang internet
- Ruang informasi hasil penelitian

SDM pada saat ini telah ada 2 orang lulusan S1 Statistik dan 1 orang S1 Komputer sebagai pengelola data dan jaringan. Keberadaan Laboratorium ini sangat penting dalam memproses data penelitian baik penelitian satker maupun nasional.

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

A. DASAR HUKUM

1. Undang- Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 5;
2. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
3. Peraturan Presiden No. 5 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014;
4. Instruksi Presiden No. 17 tahun 2011 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi tahun 2013;
5. Keputusan Menteri Kesehatan No. 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 021/Menkes/SK/I/2011 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014;
7. Keputusan Menteri Kesehatan No. 1099/Menkes/SK/VI/2011 tentang Indikator Kinerja Utama Tingkat Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014;
8. Pakta Integritas Menteri Kesehatan;
9. Rencana Aksi yang ditetapkan Pimpinan Unit Kerja.

B. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR

Kinerja Balai Litbangkes Baturaja tahun 2018, bisa dilihat dengan pencapaian indikator yaitu meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat. Terdapat dua jenis indikator pencapaian kinerja yaitu Jumlah hasil penelitian dan pengembangan dibidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dihasilkan, serta jumlah publikasi ilmiah di bidang Upaya kesehatan masyarakat yang dimuat pada media cetak dan elektronik (Tabel 2.1).

Tabel 2.1. Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2018.

Outcome/Keluaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya kesehatan masyarakat	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan dibidang upaya kesehatan masyarakat	1	1	100
	2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Upaya kesehatan masyarakat yang dimuat pada media cetak dan elektronik :			
	a. Nasional	4	9	>100
	b. Internasional	0	0	

Balai Litbangkes Baturaja pada tahun 2018 memiliki 1 buah penelitian besar yaitu Penelitian Model Penanggulangan DBD Melalui Pendekatan Keluarga di Kota Metro Provinsi Lampung

Tabel 2.2. Judul Penelitian Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2018.

No	Judul Penelitian	Ketua Penelitian	Satker
1	Model Penanggulangan DBD Melalui Pendekatan Keluarga di Kota Metro Provinsi Lampung	Lasbudi P. Ambarita, M.Sc	Balai Litbangkes Baturaja

Dari 4 (empat) target jumlah publikasi ilmiah di bidang Upaya kesehatan masyarakat pada media cetak tingkat nasional dihasilkan 9 (sembilan) judul artikel penelitian. Hal ini disebabkan karena peneliti sudah merencanakan di awal tahun untuk menerbitkan artikel apa saja yang telah mereka tulis. Sedangkan publikasi ilmiah di bidang Upaya kesehatan masyarakat pada media cetak tingkat internasional tidak ada capaian, ini disebabkan karena waktu dan kesempatan peneliti untuk menulis di media cetak nasional lebih mudah dan lebih besar peluangnya dibandingkan menulis di media internasional.

Publikasi ilmiah di bidang Upaya kesehatan masyarakat pada media cetak dan elektronik nasional diperoleh sebanyak 9 (sembilan) artikel dengan rincian seperti pada tabel 2.3 di bawah ini.

Tabel 2.3 Judul Artikel Ilmiah Balai Litbangkes Baturaja yang Dipublikasikan dalam Jurnal Nasional Terakreditasi

NO	JUDUL ARTIKEL	NAMA PENULIS	MEDIA PUBLIKASI
1.	Kondisi masyarakat pada masa surveilans pasca-transmission assesment survey (TAS)-2 menuju eliminasi filariasis di Kabupaten Bangka Barat, Bangka Belitung	Nungki Hapsari	Buletin Penelitian Kesehatan, Vol. 46 No. 1 Maret 2018
2.	Hubungan Karakteristik Kontainer dengan Keberadaan Jentik <i>Aedes aegypti</i> pada Kejadian Luar Biasa Demam Berdarah Dengue (Studi Kasus di kabupaten Ogan komering Ulu)	Santoso	Jurnal Vektor Penyakit, Vol. 12 No. 1 Juni 2018
3.	Penemuan Kasus Malaria berdasarkan Pemeriksaan Mikroskopis di RSUD Kota Lubuk Linggau dan Kabupaten Musi Rawas	Yanelza Supranelfy	Aspirator, Vol. 10 No. 1 Tahun 2018
4.	Hubungan Program Penanggulangan Malaria dengan Kasus Malaria di Kabupaten Lahat Tahun 2016	Indah Margarethy	Balaba, Vol. 14 No. 1 Juni 2018
5.	Potensi Daya Tolak Ekstrak Daun Marigold (<i>Tagetes erecta</i> L.) terhadap Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	Marini	Balaba, Vol. 14 No. 1 Juni 2018
6.	Pengaruh Faktor Lingkungan terhadap Distribusi Spesies Nyamuk Terkonfirmasi Virus <i>Japanese encephalitis</i> di Sumatera Selatan	Yahya	Vektora, Vol. 10 No. 1 (2018)
7.	Distribusi Jenis Tikus yang Terkonfirmasi sebagai Reservoir Hantavirus di Provinsi Sumatera Selatan	Santoso	Buletin Penelitian Kesehatan, Vol. 46 No. 3 September 2018
8.	Ritawati	Studi filariasis pasca pemberian obat pencegahan massal (POPM) filariasis tahap III Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera	Jurnal Vektor Penyakit, Vol. 12 No. 2 Desember 2018

		Selatan Tahun 2016	
9.	Marini	Potensi Ekstrak Daun marigold (<i>Tagetes erecta</i> L.) sebagai Larvasida terhadap Larva <i>Aedes aegypti</i> di Laboratorium	Jurnal Vektor Penyakit, Vol. 12 No. 2 Desember 2018

C. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program Balai Litbangkes Baturaja tahun 2018 disusun dalam empat program, sebagai berikut :

- a. Program peningkatan peran Balai Litbangkes Baturaja dalam perumusan kebijakan pembangunan kesehatan melalui penelitian dan pengembangan.
- b. Program peningkatan manajemen Balai Litbangkes Baturaja.
- c. Program peningkatan jumlah dan mutu pegawai serta fasilitas Balai Litbangkes Baturaja.
- d. Program peningkatan dan pembinaan jaringan kemitraan Balai Litbangkes yang memfasilitasi penyebarluasan dan pemanfaatan hasil Balai Litbangkes Baturaja.

Pencapaian masing-masing program dilaksanakan dalam bentuk kegiatan sebagai berikut:

1. Program peningkatan peran Balai Litbangkes Baturaja dalam perumusan kebijakan pembangunan kesehatan melalui penelitian dan pengembangan. Melakukan penelitian kesehatan untuk menyediakan informasi sebagai bahan masukan bagi kebijakan pembangunan kesehatan.
2. Program peningkatan manajemen Balai Litbangkes Baturaja. Kegiatan pokok:
 - a. Penyusunan program
 - b. Penyusunan anggaran
 - c. Penyusunan LKj
 - d. Penyusunan LAPTAH
 - e. Penyusunan PROFIL

- f. Penyusunan laporan triwulan
 - g. Penyusunan laporan bulanan
 - h. Pembinaan administrasi dan pengelolaan keuangan
 - i. Melaksanakan pelayanan kerumahtanggaan
 - j. Melaksanakan pelayanan ketatausahaan
3. Program peningkatan jumlah dan mutu pegawai serta fasilitas Balai Litbangkes Baturaja.

Kegiatan pokok:

- a. Pengadaan dan pengembangan SDM, meliputi:
 - 1. Analisis SDM
 - 2. Tugas belajar
 - 3. Pertemuan ilmiah dalam negeri
 - 4. Pelatihan teknis
 - 5. Pelatihan fungsional
 - 6. Administrasi jabatan fungsional
 - 7. Administrasi kepegawaian
- b. Pengadaan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, meliputi:
 - 1. Analisis sarana dan prasarana
 - 2. Pemeliharaan gedung pelatihan
 - 3. Pemeliharaan gedung laboratorium
 - 4. Pemeliharaan alat laboratorium
 - 5. Pengadaan alat laboratorium
 - 6. Pemeliharaan gedung kantor
 - 7. Rehabilitasi gedung kantor
 - 8. Pemeliharaan jalan, halaman dan saluran air
 - 9. Pemeliharaan barang inventaris
 - 10. Pengadaan barang inventaris
 - 11. Pengadaan alat tulis kantor
 - 12. Pemeliharaan instalasi, administrasi, sarana dan prasarana

4. Peningkatan dan pembinaan jaringan kemitraan Balai Litbangkes yang memfasilitasi penyebarluasan dan pemanfaatan hasil Balai Litbangkes Baturaja meliputi:
 - a. Pengembangan dan pemeliharaan jaringan informasi IPTEK
 - b. Sosialisasi hasil kegiatan Balai Litbangkes Baturaja melalui Diseminasi di Palembang tgl 15-17 Oktober 2018
 - c. Pengembangan dan pemeliharaan perpustakaan
 - d. Kerjasama lintas sektoral

BAB III

STRATEGI PELAKSANAAN

A. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Balai Litbangkes Baturaja dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan dan sasaran telah menyusun strategi meliputi :

1. Peningkatan mutu Balai Litbangkes Baturaja , dengan strategi:
 - a. Pengembangan aset manusia litbang dan ilmu pengetahuan teknologi kesehatan (iptekkes) melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi.
 - b. Peningkatan sarana dan prasarana Balai Litbangkes Baturaja melalui pengadaan dan pemeliharaan bahan, alat, gedung, dan teknologi, termasuk metodologi.
 - c. Efisiensi dan efektivitas anggaran Balai Baturaja melalui perencanaan dan pelaksanaan berbasis kinerja.
2. Pengembangan hasil Balai Litbangkes Baturaja, dengan strategi:
 - a. Meningkatkan koordinasi dan kemitraan untuk pengembangan hasil Balai Litbangkes Baturaja dengan pendekatan multi disiplin dan multi institusi.
 - b. Pembinaan Balai Litbangkes Baturaja secara kontiniu mulai dari identifikasi orientasi produk sampai diseminasi hasil, melalui bimbingan teknis dan jejaring litbangkes.
3. Diseminasi hasil Balai Litbangkes Baturaja dengan strategi:
 - a. Pemuatan hasil Balai Litbangkes Baturaja dalam jurnal nasional (akreditasi dan non akreditasi)
 - b. Pemuatan hasil Balai Litbangkes Baturaja dalam jurnal daerah
4. Menerima Mahasiswa Magang /Refreshing dikantor Balai Litbangkes Baturaja tahun 2018 berikut daftarnya :

Tabel 3.1 Refreshing Mahasiswa di Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2018

No	Judul Proposal	Tanggal Pelaksanaan	Asal	Pembimbing
1	Kemampuan ekstrak dan fraksi aktif daun kedondong (<i>Spoadias dulcis</i> Forst.) sebagai larvasida nabati larva instar III <i>Culex quinquefasciatus</i> .	3-6 Januari 2018	Universitas Sriwijaya Fakultas MIPA jurusan Biologi a/n Galuh Okta Kristiani	1. Dr. Mustafa kamal, M.Si 2. Dr. Salni, M.Si
2	Pengaruh ekstrak dan fraksi daun Jarak Pagar(<i>Jatropha curcas</i> L.) sebagai larvasida Larva instar III <i>Aedes aegypti</i>	3-6 Januari 2018	Universitas Sriwijaya Fakultas MIPA jurusan Biologi a/n Eki Widya Setianingrum	1.Drs. Erwin Nofyan, M.Si 2. Dr. Salni, M.Si
3	Keanekaragaman dan morfologi nyamuk <i>Anopheles</i> sp di Baturaja Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan	13 Februari 2018	Universitas Sriwijaya Fakultas MIPA jurusan Biologi a/n Ayu Artina	1.Dr. Yuanita Windusari, M.Si 2.Dr. Arum Setiawan, M.Si
4	Karakteristik habitat perkembangbiakan dan penyebaran <i>Anopheles</i> sp pradewasa di Kelurahan Kemelak Bindung Langit Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan	13 Februari 2018	Universitas Sriwijaya Fakultas MIPA jurusan Biologi a/n Fitra Febriyanti	1.Dr. Yuanita Windusari, M.Si 2.Dr. Arum Setiawan, M.Si
5	Uji aktivitas larvasida dari fraksi daun Ketapang (<i>Terminalia catappa</i> L) terhadap larva nyamuk <i>Aedes aegypti</i> instar III	23-25 Maret 2018	Universitas Sriwijaya Fakultas Kedokteran Biologi Kedokteran a/n Thaswin Redo	1. dr. Triwani, M.Kes 2. Prof. dr. Chairil Anwar, DAP&E, Sp.Park, PhD 3.Dr. Salni, M.Si
6	Efektifitas ekstrak daun Bunga Pukul Empat (<i>Mirabilis jalapa</i>) sebagai ovasida nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	26-30Maret 2018	Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan keguruan Biologi a/n Oktafiana	

7	Pengaruh ekstrak daun kembang sepatu (<i>Hibiscus rosa sinenses</i> L.) sebagai Ovisida terhadap nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	23-26 Juni 2018	Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan keguruan Biologi a/n Aben Puspita	1. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd 2. Ovi Prasetyo Winandari, M.Si
8	Pengaruh konsentrasi nanas (<i>Ananas comusus</i>) terhadap nyamuk demam berdarah (<i>Aedes aegypti</i>)	3-6 Juli 2018	Universitas Katolik Musi Charitas Fakultas Ilmu Kesehatan a/n 1. Victoria Ire Tomini, M.Kes 2. Margaretha Haiti, M.Kes	Penelitian dosen
9	Pemanfaatan bunga Kamboja (<i>Plumeria acuminata</i>) sebagai obat nyamuk keping ramah lingkungan	Prepresentasi 9 Juli 2018 Penelitian 11 Juli 2018	STIKES Muhammadiyah Palembang Prodi DIII Kesehatan Lingkungan Ketua : Putri Erika Handayani anggota : Hanafi dan Marina Rizky	Penelitian Hibah DIKTI
10	Perbandingan efektifitas abate dan ekstrak daun sirih (<i>piper betle</i>) dalam mematikan pertumbuhan larva <i>Aedes aegypti</i>	13 Juli 2018	STIKES Muhammadiyah Palembang Prodi DIII Kesehatan Lingkungan a/n Triana Oktaviani	Karya Tulis Ilmiah
11	Pemanfaatan akar Nipah (<i>Nypa fructicans</i>) sebagai insektisida elektrikuntuk pengendalian nyamuk <i>Aedes aegypti</i> L	Prepresentasi 13 Juli 2018 Penelitian 8 Agustus 2018	STIKES Muhammadiyah Palembang Prodi DIII Kesehatan Lingkungan Ketua : Mat Asan anggota : Dina Yusnita dan Dwi Nur Setiawan	Penelitian Hibah DIKTI

12	Uji aktivitas larvasida ekstrak etanol daun ceramai (<i>Phyllatus acidus</i> L) larva nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	Prepresentasi 17 September 2018 Penelitian 18 September 2018	Universitas Sriwijaya Fakultas MIPA Jurusan Farmasi a/n Hosmiah Agustina	
13	Uji aktivitas larvasida ekstrak etanol daun kemangi (<i>Ocimum sactum</i> L) larva nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	17-18 September 2018	Universitas Sriwijaya Fakultas MIPA Jurusan Farmasi a/n Rina Merben	
14	Uji efektifitas Daun Jeruk Nipis (<i>Citrus aurantifolia</i>) terhadap Kematian Larva <i>Aedes aegypti</i> instar III	21-22 November 2018	Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Kedokteran a/n Najwa Anggraeni	
15	Efektifitas Minyak Atsiri Serai Dapur (<i>Cymbopogon citratus</i>) sebagai Larvasida terhadap Larva Nyamuk <i>Aedes</i>	21-22 November 2018	Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Kedokteran a/n Nella Agustia	
16	Pengaruh Minyak Atsiri Serai Wangi (<i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) sebagai Larvasida terhadap Larva <i>Aedes aegypti</i>	21-22 November 2018	Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Kedokteran a/n Tiara Dwi Nabila	
17	Kemampuan Ekstrak dan Fraksi Akar Tunjung Langit (<i>Helminthosachys zeylancia</i> L) sebagai Larvasida Nabati terhadap Larva instar III <i>Aedes aegypti</i> L	21 Desember 2018	Universitas Sriwijaya Fakultas MIPA Jurusan Biologi a/n Wahyu Hidayat	1. Dr. Mustafa kamal, M.Si 2. Drs. Hanifa Marisa, MS
18	Kemampuan Ekstrak dan Fraksi Buah Belimbing Wuluh (<i>Averrhoa bilim</i>	21 Desember 2018	Universitas Sriwijaya Fakultas MIPA	1. Dr. Mustafa kamal, M.Si 2. Dr.

	L) sebagai Larvasida Nabati terhadap Larva Instar III <i>Aedes aegypti</i> L		Jurusan Biologi a/n Nahdatun Nashiha	Salhi, M.Si
19	Kemampuan Ekstrak dan Fraksi Daun Jambu Biji Merah (<i>Psidium guajava</i> L) sebagai Larvasida Nabati terhadap Larva <i>Aedes aegypti</i> L instar III	21 Desember 2018	Universitas Sriwijaya Fakultas MIPA Jurusan Biologi a/n Nahdatun Nashiha	1. Dr. Mustafa kamal, M.Si 2. Dr. Salhi, M.Si
20	Pengaruh tempat meletakkan bangkai terhadap pertumbuhan larva lalat pada bangkai tikus <i>Rattus norvegicus</i> dan identifikasi keragaman genetik <i>Chrysomya megachepala</i>	10 Desember 2018	Program Studi Magister Ilmu Biomedik BKU Parasitologi Universitas Sriwijaya An. Elfinchia Tiara Switha	
21	Determinan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian skabies pada dua pondok pesantren di Sumatera Selatan	12 Desember 2018	Program Doktor (S3) Ilmu Lingkungan Universitas Sriwijaya an. Yesi Arisandi	

B. HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN STRATEGI

Selama pelaksanaan kegiatan dan program tahun 2018 Balai Litbangkes Baturaja menemui berbagai hambatan dalam mencapai tujuan dan sasarannya, yaitu:

1. Hambatan terkait Peningkatan mutu Balai Litbangkes Baturaja diantaranya kapasitas SDM belum merata baik SDM di bidang substansi Balai Litbangkes Baturaja maupun manajerial. Area penelitian masih didominasi pada topik penyakit menular dan penyakit tidak menular, hal ini menjadi indikasi tidak meratanya kepakaran peneliti.
2. Hambatan Terkait Pengembangan Hasil Balai Litbangkes Baturaja
Tidak ada hambatan yang signifikan dalam pengembangan hasil Balai Litbangkes Baturajameskipun masih ditemui kelemahan dalam hal koordinasi pengembangan hasil penelitian lintas sektor agar menjadi hasil penelitian yang utuh.

3. Hambatan Terkait Publikasi/Diseminasi hasil litbangkes

Jurnal di lingkungan Balai Litbangkes Baturaja belum terakreditasi, hal ini disebabkan penulis dari luar sangat sedikit yg masuk, scop topik masih di penyakit tular binatang dan artikel intern masih sedikit yg masuk.

karena salah satu syarat mengajukan akreditasi dalam satu tahun jurnal harus terbit 2 kali dalam satu tahun, sedangkan di Balai Litbangkes Baturaja baru dalam usulan untuk proses akreditasi dan mulai penerbitan 2 (dua) kali dalam satu tahun pada 4 tahun terakhir ini.

BAB IV

HASIL KERJA

A. PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Penelitian dan Pengembangan Kesehatan bertujuan untuk memberikan masukan ilmu pengetahuan dan teknologi, guna menunjang pembangunan kesehatan dalam upaya memperluas jangkauan serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Balai Litbangkes Baturaja merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, diperlukan sumber daya profesional yang didukung oleh sarana dan prasarana, agar tersedianya informasi iptek yang handal tentang vektor dan dinamika penularan penyakit bersumber binatang di wilayah endemis dan potensial secara tepat dan akurat.

1. Pencapaian

Program Peningkatan Peran Balai Litbangkes Baturaja Dalam Perumusan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Terlaksananya penelitian dalam lingkup/skala daerah dan nasional dengan implikasi kebijakan program kesehatan, berbasis program dan CORA (*Client Oriented Research Approach*), yang terdiri atas 1 buah penelitian dari sumber dana DIPA Balai Litbangkes Baturaja, yang menghasilkan 1 buah laporan penelitian .

2. Program Peningkatan Manajemen Loka Litbang Baturaja.

- a. Tersusunnya program dan rencana kerja Balai Litbangkes Baturaja dengan tingkat pencapaian input 100% dan output 100%.
- b. Terlaksananya pembinaan administrasi dan pengelolaan perlengkapan, dengan tingkat pencapaian input 100% dan output 100%.
- c. Tersusunnya laporan tahunan, dengan tingkat capaian input 100% dan output 100%.

- d. Terlaksananya pelayanan kerumahtanggaan dengan tingkat capaian input 100% dan output 100%.
 - e. Terlaksananya pelayanan ketatausahaan dengan tingkat capaian input 100% output rata-rata 100%.
 - f. Terlaksananya pelayanan tata usaha pegawai dengan dengan tingkat capaian input 100% dan output 100%.
 - g. Terlaksananya pelayanan langganan daya dan jasa dengan tingkat capaian input 100% dan output 100%.
3. Program Peningkatan Jumlah dan Mutu Tenaga Serta Fasilitas Balai Litbangkes Baturaja
- a. Terlaksananya pengadaan dan pengembangan SDM dengan tingkat capaian input 100% dan output rata-rata 100%
 - b. Terlaksananya pengadaan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang meliputi kegiatan pemeliharaan gedung, penyelenggaraan laboratorium, pemeliharaan alat laboratorium, pengadaan alat laboratorium, pemeliharaan jaringan listrik dan saluran air, pemeliharaan barang inventaris, pemeliharaan kendaraan, dengan tingkat capaian input dan output rata-rata 100%.
4. Program Peningkatan dan Pembinaan Jaringan dan Kemitraan
- a. Terjalannya kerjasama lintas sektoral, dengan tingkat capaian input dan output rata-rata 100%.
 - b. Terselenggaranya pembinaan ilmiah, dengan tingkat capaian input dan output rata-rata 100%.
 - c. Terselenggaranya pertemuan penyusunan program



Gambar 4. Penghargaan Penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik sampai dengan Triwulan III tahun anggaran 2018

C. REALISASI ANGGARAN

Dana yang diterima Balai Litbangkes Baturaja adalah dana T.A. 2018 dengan rincian sebagai berikut :

- DIPA Balai Litbangkes Baturaja untuk Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar **Rp. Rp. 7.001.829.000**
- Realisasi DIPA Balai Litbangkes Baturaja sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar **Rp.6.694.968.387,-** atau sebesar **95,62% dari total anggarannya.**

Jumlah Anggaran Balai Litbangkes Baturaja berdasarkan mata anggaran yang berasal dari anggaran rutin tahun 2018.

- | | |
|--------------------|-----------------------|
| 1. Belanja Pegawai | = Rp. 3.354.630.000,- |
| 2. Belanja Barang | = Rp. 3.400.063.000,- |
| 3. Belanja Modal | = Rp. 247.136.000,- |

Jumlah alokasi dan realisasi anggaran rutin Balai Litbangkes Baturaja berdasarkan program tahun 2018 sesuai Tabel 4.1

TABEL 4.1 ALOKASI ANGGARAN BALAI LITBANGKES BATURAJA
TAHUN 2018

NO	JENIS KEGIATAN	ANGGARAN Rp	REALISASI Rp	SISA DANA Rp	PERSEN
1	Pegawai	3.354.630.000	3.314.030.345	40.599.655	98.79
2	Barang	3.400.063.000	3.142.554.942	257.508.058	92.43
3	Modal	247.136.000	238.383.100	8.752.900	96.46
	Jumlah	7.001.829.000	6.694.968.387	306.860.613	95.62

TABEL 4.2 PERBANDINGAN ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN BALAI LITBANGKES BATURAJA 2014 -2018

TAHUN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSEN
2014	5,493,734,000	5,152,699,818	93.79
2015	7,508,756,000	7,381,974,658	98.31
2016	6,968,270,000	5,411,009,311	77.65
2017	7,534,833,000	7,084,860,082	94.03
2018	7.001.829.000	6.694.968.387	95.62

D. UPAYA WTP DAN REFORMASI BIROKRASI

Wajar Tanpa Pengecualian (*WTP/Unqualified*) merupakan opini audit yang paling bagus di mana auditor menyatakan bahwa laporan keuangan yang diaudit telah disajikan sesuai dengan standard akuntansi yang berlaku umum.

Reformasi birokrasi adalah langkah strategis untuk membangun aparatur negara agar lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam mengemban tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional. Reformasi birokrasi merupakan salah satu faktor utama yang turut berperan serta dalam perwujudan pemerintahan yang bersih, transparansi dan akuntabel. Berbagai permasalahan/hambatan yang mengakibatkan sistem penyelenggaraan pemerintahan tidak berjalan dengan baik harus ditata ulang atau diperbaharui. Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan

upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek –aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (*business process*) dan sumber dayamanusia aparatur. Strategi yang telah dilakukan Balai Litbangkes Baturajaselama tahun 2018 dalam mendukung upaya WTP dan Reformasi Birokrasi adalah sebagai berikut:

1. Diberlakukannya *log book* penelitian Badan Litbangkes yang berfungsi sebagai salah satu alat untuk memonitor jalannya penelitian, sehingga peneliti dapat lebih tertib dalam manajemen dan teknis penelitian.
2. Balai Litbangkes Baturaja sudah menerapkan system pencatatan kehadiran pegawai menggunakan *finger print* .
3. Penataan organisasi dan tata kerja melalui penyusunan SOP AP berdasarkan uraian jabatan struktural dan jabatan fungsional umum, penyusunan pemetaan jabatan serta analisis beban kerja setelah penataan organisasi .

BAB V

PENUTUP

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji bagi Allah, *Rabb* Semesta Alam atas limpahan karuniaNya, Laporan Tahunan Kinerja Balai Litbangkes Baturaja tahun 2018 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan gambaran kinerja Balai Litbangkes Baturaja sebagai salah satu implementasi dalam melaksanakan program-program kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yaitu melaksanakan penelitian dan pengembangan pengendalian penyakit bersumber binatang.

Laporan Tahunan Kinerja Balai Litbangkes Baturaja perlu selalu dievaluasi guna memberikan masukan bagi pelaksanaan program di tahun berikutnya sekaligus memberikan informasi IPTEK tentang kesehatan. Dengan demikian derajat kesehatan masyarakat yang optimal seperti yang diharapkan dapat tercapai.

LAMPIRAN



**LOKA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENGENDALIAN PENYAKIT BERSUMBER BINATANG – BATURAJA**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulian Taviv, SKM., M.Si
Jabatan : Kepala Loka Penelitian dan Pengembangan Pengendalian Penyakit
Bersumber Binatang – Baturaja

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drg. Agus Suprpto, M.Kes
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan
Masyarakat

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Desember 2017

Pihak Kedua,


Drg. Agus Suprpto, M.Kes
NIP. 196408131991011001

Pihak Pertama


Yulian Taviv, SKM., M.Si
NIP. 196805251992031004

Mengetahui
Kepala,


Dr. Siswanto, MHP, DTM
NIP. 196005271988031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

LOKA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENGENDALIAN PENYAKIT BERSUMBER BINATANG – BATURAJA

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	4

Kegiatan

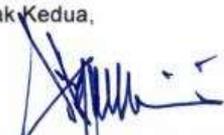
1. Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat

Anggaran

Rp 7.001.829.000,-

Jakarta, 15 Desember 2017

Pihak Kedua,


Drg. Agus Suprpto, M.Kes
NIP. 196408131991011001

Pihak Pertama


Yulian Taviv, SKM., M.Si
NIP. 196805251992031004

Mengetahui
Kepala,


Dr. Siswanto, MHP, DTM
NIP. 196005271988031001